



## Isian Substansi Proposal

### PENELITIAN INTERNAL UNISSULA (SKEMA PENELITIAN DASAR DAN SKEMA PENELITIAN TERAPAN)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

***Pengisian poin A sampai dengan poin F mengikuti template berikut dan dibatasi jumlah kata atau halaman. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.***

#### A. JUDUL PENELITIAN

*Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata.*

Analisis Kualitas Prompt Terhadap Kesadaran Kebahasaan dan Keterampilan Menulis Membaca dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence

#### B. RINGKASAN

*Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan.*

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah menghadirkan berbagai peluang dalam pembelajaran menulis akademik. Namun, pemanfaatan AI oleh mahasiswa sering kali belum diimbangi dengan kemampuan menyusun prompt yang efektif serta kesadaran berbahasa yang memadai, sehingga hasil tulisan yang dihasilkan masih memerlukan perbaikan dari aspek kebahasaan, koherensi, dan ketepatan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan panduan penyusunan prompt yang dapat membantu meningkatkan kesadaran berbahasa mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah berbantuan kecerdasan buatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) Tahap pertama dilakukan pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk menguji hubungan antara kualitas *prompt*, kesadaran linguistik, dan perkembangan keterampilan menulis mahasiswa. Selanjutnya, tahap kualitatif dilaksanakan melalui wawancara, *think-aloud*, dan analisis log interaksi AI pada partisipan terpilih untuk menjelaskan hasil kuantitatif. Kedua temuan kemudian diintegrasikan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kualitas *prompt* dalam mendukung kesadaran linguistik dan perkembangan keterampilan menulis berbasis Artificial Intelligence. Penelitian ini diharapkan menunjukkan bahwa kualitas *prompt* berpengaruh signifikan terhadap kesadaran linguistik dan perkembangan keterampilan menulis mahasiswa dalam penyusunan artikel ilmiah berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Semakin baik kualitas *prompt* yang disusun, semakin relevan, akurat, dan terstruktur keluaran AI sehingga mampu mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis, kesadaran terhadap kaidah kebahasaan, serta kualitas tulisan ilmiah.

*Kata kunci maksimal 5 kata dipisah dengan tanda titik koma (;) satu spasi.*

**Kata kunci:** kesadaran berbahasa, artikel ilmiah, kecerdasan buatan

#### C. PENDAHULUAN

*Isian pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat: latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis*

*berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.*

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam praktik pembelajaran menulis akademik. Salah satu inovasi yang saat ini banyak dimanfaatkan adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), yang mampu menghasilkan teks secara cepat dan koheren berdasarkan perintah atau *prompt* yang diberikan pengguna. Kehadiran teknologi ini membuka peluang baru bagi mahasiswa dalam memperoleh bantuan untuk mengembangkan ide, menyusun kerangka tulisan, memperbaiki struktur bahasa, hingga menghasilkan draf artikel ilmiah. Namun, pemanfaatan AI dalam penulisan akademik juga menimbulkan tantangan, terutama terkait kemampuan pengguna dalam memberikan instruksi yang tepat dan kemampuan mengevaluasi hasil yang dihasilkan oleh sistem AI. Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi. Kehadiran berbagai platform AI generatif, seperti ChatGPT, Gemini, Claude, dan teknologi sejenis, memungkinkan mahasiswa memperoleh bantuan dalam mencari informasi, menyusun ide, memperbaiki tata bahasa, hingga menghasilkan draf artikel ilmiah secara cepat. Kemudahan tersebut menjadikan AI sebagai salah satu teknologi yang semakin banyak dimanfaatkan dalam proses penulisan akademik.

Di lingkungan pendidikan tinggi Indonesia, sejumlah penelitian mutakhir memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang cukup positif terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib, terutama karena kemudahan akses, kemampuannya memberi informasi tambahan, serta kontribusinya terhadap keterlibatan belajar (Pratiwi et al., 2024). Studi lain pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah Bahasa Indonesia turut menegaskan bahwa pemanfaatan Chat GPT dapat mendukung proses pembelajaran di era digital, meskipun keberhasilannya tetap bergantung pada kesiapan literasi digital mahasiswa (Sholihatin et al., 2023). Sejalan dengan itu, kajian literatur sistematis terhadap peran ChatGPT dalam menulis akademik berbahasa Indonesia mengidentifikasi tiga dimensi manfaat, yakni peningkatan ketepatan tata bahasa dan koherensi, penguatan kesadaran reflektif dan kemampuan menyunting-diri, serta dorongan berpikir kritis dalam kerangka etika akademik (Enjang, 2025). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berhenti pada tataran persepsi atau tinjauan literatur, dan belum menelusuri secara empiris faktor apa yang sesungguhnya menentukan seberapa besar manfaat AI tersebut dapat direalisasikan oleh masing-masing mahasiswa.

Fenomena penggunaan AI di kalangan mahasiswa menunjukkan tren yang terus meningkat. Berbagai survei dan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan AI untuk mendukung aktivitas akademik karena dianggap mampu meningkatkan efisiensi, mempercepat proses penulisan, serta membantu mengatasi kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun struktur tulisan. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, penggunaan AI juga menimbulkan sejumlah tantangan, terutama terkait kualitas bahasa dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah.

Salah satu permasalahan yang mulai banyak ditemukan adalah kecenderungan mahasiswa menerima hasil keluaran AI secara langsung tanpa melakukan evaluasi, revisi, dan penyesuaian terhadap kaidah bahasa ilmiah yang berlaku. Akibatnya, artikel yang dihasilkan sering kali mengandung penggunaan bahasa yang kurang tepat, tidak sesuai dengan konteks akademik, memiliki struktur argumentasi yang lemah, serta menunjukkan rendahnya kesadaran berbahasa. Kesadaran berbahasa merupakan kemampuan individu untuk memahami, memilih, dan menggunakan bahasa secara tepat sesuai dengan tujuan komunikasi, konteks, serta norma kebahasaan yang berlaku. Dalam penulisan artikel ilmiah,

kesadaran berbahasa menjadi aspek penting karena berkaitan dengan ketepatan diksi, kejelasan gagasan, kohesi dan koherensi paragraf, serta kepatuhan terhadap kaidah bahasa Indonesia akademik.

Permasalahan tersebut semakin kompleks karena kualitas keluaran AI sangat dipengaruhi oleh kualitas perintah atau prompt yang diberikan pengguna. Prompt yang kurang spesifik cenderung menghasilkan teks yang bersifat umum, kurang sesuai dengan kebutuhan akademik, dan berpotensi mengandung kesalahan kebahasaan. Sebaliknya, prompt yang dirancang dengan baik dapat mengarahkan AI untuk menghasilkan teks yang lebih akurat, sistematis, dan sesuai dengan standar penulisan ilmiah. Dengan demikian, kemampuan menyusun prompt tidak hanya menjadi keterampilan teknis dalam memanfaatkan AI, tetapi juga berperan dalam membangun kesadaran berbahasa mahasiswa selama proses penulisan.

kualitas keluaran AI sangat dipengaruhi oleh kualitas *prompt* yang diberikan. Prompt yang jelas, spesifik, dan sesuai dengan tujuan penulisan cenderung menghasilkan respons yang lebih akurat dan relevan. Sebaliknya, prompt yang kurang terarah dapat menghasilkan teks yang tidak sesuai dengan kebutuhan akademik. Oleh karena itu, kemampuan menyusun prompt atau yang dikenal dengan istilah *prompt literacy* menjadi salah satu kompetensi baru yang perlu dimiliki mahasiswa di era kecerdasan buatan. Kompetensi ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam berinteraksi dengan AI, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, memahami konteks kebahasaan, serta mengevaluasi kualitas informasi yang dihasilkan.

Meskipun penggunaan AI dalam pendidikan telah berkembang pesat, kajian mengenai panduan penyusunan prompt yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan kesadaran berbahasa mahasiswa masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada efektivitas AI sebagai alat bantu pembelajaran atau penulisan akademik, sementara aspek pengembangan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dan mengoptimalkan interaksi dengan AI melalui penyusunan prompt yang tepat belum banyak mendapat perhatian. Padahal, panduan penyusunan prompt yang terstruktur dapat membantu mahasiswa memahami hubungan antara instruksi yang diberikan, kualitas keluaran AI, dan penerapan kaidah kebahasaan dalam artikel ilmiah.

Kesadaran berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk memahami, memperhatikan, dan menggunakan bahasa secara sadar, tepat, dan sesuai dengan kaidah, konteks, serta tujuan komunikasi. Dalam konteks akademik, kesadaran berbahasa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berbahasa, tetapi juga kemampuan merefleksikan penggunaan bahasa agar pesan yang disampaikan jelas, efektif, logis, dan sesuai dengan norma kebahasaan yang berlaku. Kemampuan menulis artikel ilmiah menuntut tingkat kesadaran berbahasa yang tinggi. Kesadaran berbahasa (*linguistic awareness*) merupakan kemampuan individu untuk memahami dan merefleksikan penggunaan bahasa secara tepat, baik dari aspek tata bahasa, pilihan kata, kohesi, koherensi, maupun kesesuaian gaya bahasa dengan konteks komunikasi. Dalam penulisan artikel ilmiah, kesadaran berbahasa berperan penting untuk menghasilkan tulisan yang sistematis, objektif, logis, dan sesuai dengan kaidah akademik. Meskipun AI dapat membantu menghasilkan teks, kualitas akhir tulisan tetap bergantung pada kemampuan pengguna dalam memberikan instruksi yang tepat dan melakukan evaluasi kritis terhadap hasil yang diperoleh.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat mendukung proses pembelajaran menulis apabila disertai dengan strategi pemanfaatan yang tepat. Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan panduan penyusunan prompt untuk meningkatkan kesadaran berbahasa mahasiswa dalam konteks penulisan artikel ilmiah masih relatif terbatas, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Padahal, keberadaan panduan yang sistematis dapat membantu mahasiswa memahami

prinsip-prinsip penyusunan prompt yang efektif sekaligus mendorong penggunaan AI secara lebih kritis, reflektif, dan bertanggung jawab.

Penelitian mengenai peran alat bantu digital seperti Grammarly dalam menulis bahasa kedua menunjukkan bahwa keterlibatan dengan umpan balik berbasis teknologi dapat meningkatkan kesadaran gramatikal pembelajar, yang pada gilirannya memperbaiki kualitas draf tulisan (Hidayatun et al., 2021). Demikian pula, kajian komprehensif tentang kesadaran metalinguistik dalam perkembangan literasi bahasa kedua menegaskan bahwa kesadaran fonologis, morfologis, dan ortografis saling berkaitan dan berkontribusi terhadap kompetensi literasi secara keseluruhan (Ke et al., 2023). Jika prompt engineering menggambarkan bagaimana pembelajar berinteraksi dengan AI, maka kesadaran linguistik menggambarkan bagaimana pembelajar memahami dan mengolah bahasa itu sendiri dua kompetensi yang secara logis saling melengkapi dalam proses penulisan berbantuan AI, namun belum banyak dikaji keterkaitannya secara empiris, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian tentang pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Indonesia masih didominasi oleh desain deskriptif-kuantitatif berbasis persepsi (Pratiwi et al., 2024) atau kajian literatur (Enjang, 2025), sehingga belum menjangkau proses kognitif dan linguistik yang mendasari interaksi mahasiswa dengan AI saat menulis. Kedua, penelitian tentang prompt engineering sejauh ini lebih banyak dilakukan dalam konteks bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau bahasa kedua serta pada disiplin ilmu di luar kebahasaan (Knoth et al., 2024; Qian, 2025), sehingga penerapannya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib di perguruan tinggi masih memerlukan pembuktian lebih lanjut. Ketiga, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji hubungan antara kualitas prompt, kesadaran linguistik, dan perkembangan kemampuan menulis secara simultan dalam satu kerangka penelitian yang terintegrasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara kualitas prompt, kesadaran linguistik, dan perkembangan kemampuan menulis mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbantuan AI, dengan menggabungkan data kuantitatif mengenai pola hubungan antarvariabel dan data kualitatif mengenai proses kognitif-linguistik yang menyertainya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kerangka literasi AI dalam pendidikan bahasa, sekaligus kontribusi praktis berupa rekomendasi pedagogis bagi dosen dan perancang kurikulum dalam merancang pembelajaran menulis Bahasa Indonesia yang memanfaatkan AI secara reflektif, etis, dan berbasis penguatan kesadaran berbahasa mahasiswa.

#### D. METODE PENELITIAN

*Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi **dengan diagram alir penelitian** yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya **prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian**. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).*

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain sekuensial eksplanatoris (*explanatory sequential design*). Secara ringkas, alur penelitian dirancang sebagai berikut: Fase 1 (Kuantitatif – QUAN): pengumpulan data mengenai kualitas prompt, tingkat kesadaran linguistik, dan capaian perkembangan menulis mahasiswa, dilanjutkan dengan analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel. Fase 2 (Kualitatif – qual): pemilihan partisipan lanjutan berdasarkan hasil

fase kuantitatif (misalnya kelompok dengan kualitas prompt tinggi-kesadaran linguistik rendah, atau sebaliknya), diikuti wawancara semi terstruktur, protokol berpikir keras (*think-aloud*), dan analisis dokumen log interaksi dengan AI untuk menjelaskan pola yang ditemukan pada fase pertama. Fase Integrasi: penggabungan (*integration*) temuan kuantitatif dan kualitatif melalui *joint display* untuk menghasilkan interpretasi yang lebih utuh mengenai hubungan antara kualitas prompt, kesadaran linguistik, dan perkembangan menulis.

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap berikut:

1. Tahap persiapan: validasi instrumen oleh ahli (*expert judgment*) dan uji coba (*pilot study*) instrumen kuesioner kesadaran linguistik serta rubrik penilaian menulis dan prompt.
2. Tahap pre-test: pengukuran kemampuan menulis awal dan kesadaran linguistik awal mahasiswa sebelum intervensi/tugas menulis berbantuan AI.
3. Tahap intervensi/tugas menulis: mahasiswa menyelesaikan tugas menulis Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan AI generatif, sementara seluruh interaksi prompt direkam melalui log otomatis untuk keperluan penilaian kualitas prompt.
4. Tahap post-test: pengukuran ulang kemampuan menulis untuk menentukan besarnya perkembangan menulis.
5. Tahap analisis kuantitatif awal: analisis statistik terhadap hubungan ketiga variabel guna mengidentifikasi pola dan kelompok partisipan yang akan ditindaklanjuti secara kualitatif.
6. Tahap kualitatif: wawancara, think-aloud, dan analisis dokumen terhadap partisipan terpilih guna memperdalam pemahaman atas pola kuantitatif yang ditemukan.

Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan sebaran skor ketiga variabel, dilanjutkan dengan uji korelasi (misalnya Pearson atau Spearman, tergantung distribusi data) untuk menguji hubungan antara kualitas prompt dan kesadaran linguistik terhadap perkembangan menulis, serta analisis regresi berganda untuk menguji kontribusi relatif masing-masing variabel bebas terhadap perkembangan menulis. Apabila data memungkinkan, dapat pula digunakan pemodelan persamaan struktural (*structural equation modeling/SEM*) untuk menguji peran mediasi kesadaran linguistik dalam hubungan antara kualitas prompt dan perkembangan menulis.

#### 2. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna dari hasil wawancara, think-aloud, dan dokumen log interaksi mahasiswa dengan AI. Proses ini meliputi transkripsi data, pengodean terbuka (*open coding*), pengelompokan tema, dan interpretasi tema dalam kaitannya dengan temuan kuantitatif pada fase pertama.

## E. HASIL YANG DIHARAPKAN

|                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian</i> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|

Penelitian ini diharapkan menghasilkan sebuah produk berupa panduan penyusunan prompt yang dapat digunakan mahasiswa dalam memanfaatkan kecerdasan buatan secara lebih terarah, kritis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam penulisan artikel ilmiah. Panduan ini diharapkan menjadi solusi praktis untuk membantu mahasiswa tidak hanya menghasilkan teks berbasis AI, tetapi juga tetap mengontrol kualitas bahasa secara sadar dan akademis.

Secara lebih rinci, hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi sinta 2 atau jurnal internasional bereputasi.
2. Menghasilkan temuan empiris mengenai hubungan antara kualitas prompt yang digunakan dalam pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dengan tingkat kesadaran kebahasaan dan keterampilan menulis-membaca dalam penyusunan artikel ilmiah.
3. Meningkatnya kesadaran berbahasa mahasiswa Mahasiswa diharapkan lebih peka terhadap penggunaan diksi, struktur kalimat, ejaan, serta kohesi dan koherensi dalam penulisan artikel ilmiah, meskipun dibantu oleh AI.
4. Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan AI secara produktif dan kritis Mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna pasif AI, tetapi mampu merancang prompt yang efektif untuk menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas.
5. Meningkatnya kualitas artikel ilmiah mahasiswa Artikel ilmiah yang dihasilkan diharapkan lebih baik dari segi kebahasaan, struktur, dan logika penulisan dibandingkan sebelum menggunakan panduan.
6. Tersedianya referensi pengembangan pembelajaran berbasis AI di perguruan tinggi. Panduan ini dapat menjadi acuan bagi dosen dan institusi dalam mengintegrasikan AI secara etis dan pedagogis dalam pembelajaran penulisan ilmiah.

## F. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

### Rencana Anggaran Biaya (RAB)

#### Bahan

| Item                                                                           | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total     |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------------|-----------|
| Kertas HVS 70 gr                                                               | Rim    | 2      | 45.000       | 90.000    |
| Konsumsi Survei lapangan = 6 x 55.000<br>(1 ketua, 2 anggota, 3 pembantu umum) | Hari   | 5      | 330.000      | 1.650.000 |
| Bolpoin dan alat tulis lainnya                                                 | dos    | 1      | 80.000       | 80.000    |
| Pembelian Pulsa Telpon (paket data internet) untuk 3 peneliti                  | paket  | 3      | 150.000      | 450.000   |
| Penjilidan Laporan Penelitian                                                  | buku   | 4      | 50.000       | 200.000   |
| Fotokopi instrumen survey                                                      | lembar | 100    | 1000         | 100.000   |
| Materai                                                                        | lembar | 3      | 10.000       | 30.000    |
|                                                                                |        |        | Sub Jumlah:  | 2.600.000 |

#### Pengumpulan data

| Item                                                                 | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total     |
|----------------------------------------------------------------------|--------|--------|--------------|-----------|
| Transportasi surat menyurat                                          | hari   | 3      | 100.000      | 300.000   |
| Akomodasi (Bensin) saat mengambil data penelitian survey di Lapangan | hari   | 5      | 200.000      | 1.000.000 |
| Uang makan Pembantu Pelaksana (Bendahara, Sekretaris, Pembantu Umum) | Tahun  | 3      | 250.000      | 750.000   |
|                                                                      |        |        | Sub Jumlah:  | 2.050.000 |

#### Analisis data

| Item                                  | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total     |
|---------------------------------------|--------|--------|--------------|-----------|
| Biaya Penyusunan Instrumen penelitian | Jasa   | 3      | 300.000      | 900.000   |
| Biaya Pengolahan Data penelitian      | Jasa   | 1      | 900.000      | 900.000   |
|                                       |        |        | Sub Jumlah:  | 1.800.000 |

## Sewa peralatan

| Item | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total |
|------|--------|--------|--------------|-------|
|      |        |        |              |       |
|      |        |        |              |       |
|      |        |        |              |       |
|      |        |        | Sub Jumlah:  |       |

## Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan

| Item                                                                      | Satuan   | Volume | Biaya Satuan | Total     |
|---------------------------------------------------------------------------|----------|--------|--------------|-----------|
| Biaya Rapat Penyusunan Laporan, Pembuatan artikel (1 ketua +2 anggota)    | hari     | 1      | 550.000      | 550.000   |
| Biaya Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Internasional Scopus dan Seminar | terbitan | 1      | 3.000.000    | 3.000.000 |
|                                                                           |          |        | Sub Jumlah:  | 3.550.000 |

Total biaya diajukan: Rp. 10.000.000,00

## Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian. Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk maksimal 1 tahun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*).

[illegible]

## G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Pratiwi, N. K., Yulianto, B., Mintowati, Supratno, H., Sodiq, S., & Mulyono. (2024). Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan ChatGPT: Peluang dan tantangan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib pada kurikulum perguruan tinggi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(3), 2727–2742. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3931>
2. Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan teknologi Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital pada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–10.
3. [1] Hidayatun, M., Nurfaidah, S., Humaera, I., & Gazaly, M. (2021). Students' metalinguistic awareness in L2 writing: Grammarly-mediated feedback. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(2), 128–137. <https://doi.org/10.31332/atdbwv14i2.1986>
4. [2] Ke, S. E., Zhang, D., & Koda, K. (2023). *Metalinguistic awareness in second language reading development*. Cambridge University Press.
5. Enjang, E. T. S. (2025). Peran ChatGPT dalam meningkatkan kemampuan menulis akademik Bahasa Indonesia: Sebuah kajian literatur sistematis. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*, 2(3), 159–172. <https://ejournal.mediakunkun.com/index.php/kunkun/article/view/295>
6. Knoth, N., Tolzin, A., Janson, A., & Leimeister, J. M. (2024). AI literacy and its implications for prompt engineering strategies. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 6, Article 100225. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100225>
7. Qian, Y. (2025). Prompt engineering in education: A systematic review of approaches and educational applications. *Journal of Educational Computing Research*. <https://doi.org/10.1177/07356331251365189>

## H. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Penelitian bermeterai 10.000 oleh ketua peneliti.



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 PO.Box. 1054/SM Telp.(024)6583584 (8 ext) Fax.(024)6582455 Semarang 50112  
Email: [informasi@unissula.ac.id](mailto:informasi@unissula.ac.id) web: [www.unissula.ac.id](http://www.unissula.ac.id)

LPPM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

**SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Oktarina Puspita Wardani, M. Pd

NIK : 211313019

Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Penelitian saya dengan judul: "**Analisis Kualitas Prompt Terhadap Kesadaran Kebahasaan dan Keterampilan Menulis Membaca dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Berbasis Artificial Intelligence**" yang diusulkan dalam skema Penelitian Dasar melalui dana Internal UNISSULA tahun anggaran 2026 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya Penelitian yang sudah diterima ke Perguruan Tinggi melalui LPPM UNISSULA. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 27 Juli 2026  
Yang menyatakan,

(Dr. Oktarina Puspita Wardani, M.Pd.)  
NIK 211313019

## Lampiran 2. Surat Kesediaan Mitra (Penelitian Terapan)